

**“THE EFFECT OF GIVING INFORMATION ON GENERAL
ANESTHESIA PROCEDURES THROUGH VIDEO ON THE LEVEL OF
ANXIETY OF PATIENTS PRE-OPERATIVE NEUROSURGERY AT
RSUD KANJURUHAN MALANG”**

Nurmawadah, Catur Budi Susilo, Tri Widyastuti H
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3,
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)587293
Email: nurmawadahjuanidin@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preoperative neurosurgical patients often experience high levels of anxiety due to uncertainty about surgical outcomes, risk of complications, and lack of understanding of the medical procedures that will be performed. Pre-operative education in the form of videos is one of the most effective non-pharmacological measures to reduce anxiety, as it is thought to be able to increase patients' visual and auditory comprehension.

Purpose: To know the effect of providing information about general anaesthesia procedures through videos on the anxiety level of neurosurgical preoperative patients at RSUD Kanjuruhan Malang.

Method: This study used a type of quasy experimental with one group pretest-posttest without control group which was conducted in February - March 2025. The population were preoperative neurosurgery patients at RSUD Kanjuruhan Malang. Sampling technique using consecutive sampling. Data analysis using non-parametric Wilcoxon test.

Result: Before training, 47,5% of respondents experienced moderate anxiety and 52,5% experienced severe anxiety. After training, 75,0% of respondents experienced mild anxiety and 25,0% of respondents experienced moderate anxiety. The results showed a p-value of 0,000 ($p < 0,05$) using the Wilcoxon signed rank test.

Conclusion: There is an effect on anxiety levels in preoperative neurosurgical patients before and after video-based information about general anaesthesia procedures.

Keywords: General anaesthesia, neurosurgery, anxiety, general anaesthetic procedures, educational video.

**“PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI PROSEDUR ANESTESI
UMUM MELALUI VIDEO TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PASIEN PRE OPERASI BEDAH SARAF DI RSUD KANJURUHAN
MALANG”**

Nurmawadah, Catur Budi Susilo, Tri Widyastuti H
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3,
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)587293
Email: nurmawadahjuanidin@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien pre operasi bedah saraf sering mengalami tingkat kecemasan tinggi yang diakibatkan karena ketidakpastian hasil operasi, resiko komplikasi, dan kurangnya pemahaman tentang prosedur medis yang akan dijalani. Edukasi pre operasi dalam bentuk video merupakan salah satu tindakan nonfarmakologis yang efektif untuk menurunkan kecemasan karena dinilai mampu meningkatkan pemahaman pasien secara visual dan auditori.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian informasi prosedur anestesi umum melalui video terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis *quasy eksperimental* dengan *one group pretest-posttest without control group* yang dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2025. Populasi adalah pasien pre operasi bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan uji beda non parametrik Wilcoxon test.

Hasil: Tingkat kecemasan pasien sebelum diedukasi 47,5% responden mengalami kecemasan sedang dan 52,5% responden mengalami kecemasan berat. Tingkat kecemasan setelah diedukasi terdapat 75,0% responden mengalami kecemasan ringan dan 25,0% responden mengalami kecemasan sedang. Hasil penelitian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan uji statistic Wilcoxon signed rank test.

Kesimpulan: Adanya pengaruh tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf sebelum dan setelah pemberian informasi prosedur anestesi umum melalui video.

Kata kunci: Anestesi umum, Bedah Saraf, Kecemasan, Prosedur Anestesi Umum, Video Edukasi.